BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini bangsa Indonesia sedang berupaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dibuktikan dengan diangkatnya tema “Percepatan Pendidikan Yang Berkualitas Dan Merata” pada Hari Pendidikan Nasional Tahun 2017. Tema tersebut terkait erat dengan fenomena dunia yang berubah sangat cepat melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan menuntut masyarakat Indonesia untuk memiliki kualitas pendidikan yang semakin tinggi.

Berdasarkan fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangatlah penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai masyarakat Indonesia yang baik, sudah selayaknya untuk meresapi, merenungi, dan mewujudkan agar seluruh lapisan masyarakat dapat menjangkau pendidikan yang berkualitas.

Terkait dengan dunia pendidikan, prestasi yang tinggi akan dapat dicapai ketika siswa mengalami proses belajar yang baik. Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan suatu unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut yaitu berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa (internal) merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa, salah satunya adalah kecemasan siswa.

Kecemasan timbul dikarenakan adanya perasaan tegang, takut, dan khawatir terhadap apa yang sedang dihadapi. Kecemasan yang dimiliki siswa dapat menjadi penghambat bagi proses

belajar siswa karena akan mengganggu konsentrasi belajar, kemampuan mengingat, pemahaman konsep, dan pemecahan masalah. Kecemasan dalam tingkat yang rendah akan menjadi motivasi bagi siswa tetapi lain halnya dengan tingkat kecemasan yang sudah tinggi akan sangat mempengaruhi dan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Saat ini dalam proses belajar sebagian besar siswa memiliki pandangan yang negatif terhadap matematika. Matematika dipandang sebagai materi pelajaran yang sangat sulit karena karakteristiknya yang abstrak, logis, sistematis, penuh dengan lambang dan simbol, serta rumus yang membingungkan. Kondisi ini biasanya muncul ketika siswa sedang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal atau ketika menghadapi ujian dikarenakan banyak rumus yang harus dihafalkan. Jika kondisi ini terjadi secara berulang-ulang maka akan menurunkan kemampuan siswa dalam matematika. Kecemasan yang dialami siswa terhadap matematika disebut dengan kecemasan matematika (*mathematics anxiety*).

Ada berbagai faktor juga yang dapat mempengaruhi siswa memiliki kecemasan terhadap matematika, diantaranya adalah karakter dari seorang guru matematika, model pembelajaran yang digunakan, dan ketidak percayaan diri seorang siswa. Apabila siswa mendapat fasilitas belajar yang baik melalui pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan orang tua yang memberi dorongan motivasi maka kecemasan tersebut akan berkurang.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA”**

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam ruang lingkup penelitian ini mencakup pembahasan mengenai pengaruh kecemasan matematika yang dimiliki oleh siswa terhadap prestasi belajar matematika yang akan diraihnya. Supaya pembahasan dari permasalahan yang akan dikaji tersebut tidak keluar dari batas ruang lingkup maka diberikan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti membatasi untuk obyek penelitian yaitu kecemasan pada mata pelajaran matematika.
2. Peneliti membatasi untuk subyek penelitian yaitu siswa-siswi kelas X MIPA SMA Dr. Soetomo Surabaya yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 120 siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.
3. Peneliti hanya membatasi untuk pokok bahasan yang digunakan yaitu Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

"Adakah pengaruh antara kecemasan matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MIPA SMA Dr.Soetomo Surabaya Tahun Ajaran 2018-2019?"

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian yang dilakukan bertujuan:

1. Tujuan Umum:
   a. Sebagai persyarat guna menyelesaikan studi dalam program S-1 Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
   b. Menggali informasi mengenai kemampuan bapak/ibu guru SMA Dr. Soetomo khususnya di bidang matematika dalam

memberikan pembelajaran matematika kepada siswa-siswinya supaya lebih berprestasi.

c. Ikut serta dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah didapat selama di perkuliahan.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengaruh antara kecemasan matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MIPA SMA Dr.Soetomo Surabaya tahun ajaran 2018-2019.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu agar peneliti dapat mengetahui secara nyata bagaimana kecemasan matematika terjadi dalam diri siswa dan bagaimana dampak atau pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru bagi peneliti mendatang mengenai pengaruh kecemasan matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.